

TINJAUAN PENGELOLAAN SAMPAH DI OBJEK WISATA DREAM LAND WATER PARK AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2016

Ogi Tri Utomo¹⁾, Nur Hilal²⁾

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang,
Jl. Raya Baturaden KM 12 Purwokerto, Indonesia

Abstrak

Berdasarkan data dari Objek Wisata Dream Land Water Park, semakin banyak jumlah pengunjung, maka semakin banyak sampah yang dihasilkan dari aktifitas pengunjung objek wisata. Tujuan dari KTI ini adalah mengetahui tahap penimbunan sampah, pewadahan, pengumpulan, pengolahan, pemindahan dan pengangkutan. **Metode penelitian** yang digunakan deskriptif, yaitu untuk menjelaskan gambaran nyata tahap penimbunan sampah, pewadahan, pengumpulan, pengolahan, pemindahan dan pengangkutan. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan pengukuran diperoleh hasil pengelolaan sampah di objek wisata sudah baik. **Hasil penelitian** yang dilakukan, pengelolaan sampah dimulai dari tahap penimbunan hingga tahap pengangkutan. Tahap penimbunan, sampah dihasilkan dari aktifitas pengunjung, pedagang, kantor, dan aktifitas alam. Tempat sampah yang terdapat di objek wisata berjumlah 265 buah yang terdiri dari : fiber, tempat sampah plastik, dan logam. Volume rata-rata timbunan sampah adalah 4548 lt per hari. Tahap pengumpulan sampah di objek wisata dilakukan dengan cara memasukkan sampah kedalam kantong plastik kemudian melakukan pemilahan antara sampah basah dan sampah kering sebelum diangkut ke TPS. Sampah kering (plastik, botol minuman, sterofoam) hasil pemilahan dimanfaatkan untuk dijual. Tahap akhir dari pengelolaan sampah yaitu sampah diangkut ke TPA Gunung Tugel. **Kesimpulan** dari penelitian yaitu pengelolaan sampah di objek wisata mulai dari tahap penimbunan hingga tahap pengangkutan. Saran agar petugas pengelolaan sampah menggunakan APD dan pemberian penutup pada alat (tempat sampah dan mobil pengangkut sampah).

Kata kunci : pengelolaan sampah di objek wisata

I. PENDAHULUAN

Dalam UU No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam, yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik dan anorganik, bersifat dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Obyek Wisata *Dream Land Water Park* memiliki luas 8 Ha. Obyek wisata ini setiap hari menghasilkan sampah yang didominasi sampah organik dan anorganik sisa aktivitas wisatawan. Penanganan sampah yang terlambat menyebabkan sampah mudah menggunung di tempat penampungan sampah sementara bahkan berserakan di lingkungan obyek wisata.

Sampah di obyek wisata menjadi hal yang harus dipikirkan dan ditangani untuk menjaga eksistensi obyek wisata dan meningkatkan daya tarik wisatawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap

dikumpulkan meliputi data umum dan data khusus. Cara pengumpulan data observasi, kuesioner, dan checklist.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif untuk memperoleh gambaran nyata tentang tahap pengelolaan sampah di objek wisata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Jumlah Pedagang

Tabel 4.1 Jumlah Pedagang Berdasarkan Jenis Dagangan di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2016

No.	Jenis Barang Dagangan	Jumlah (orang)	Prosentasi (%)
1.	Soft drink, es cream, rokok	2	7,14
2.	Kopi, jus, gorengan, aneka kue	2	7,14
3.	Souvenir, snack	2	7,14
4.	Pop mie	2	7,14
5.	Mie ayam	2	7,14
6.	Bakso	2	7,14
7.	Sop buntut sapi	2	7,14
8.	Nasi pecel	2	7,14
9.	Batagor, somai	2	7,14
10.	Pecel lele, nasi goreng	2	7,14

¹⁾ Email : ogitri07@gmail.com

²⁾ Email : inung.nh@gmail.com

Penelitian ini dilaksanakan di Objek Wisata *Dream Land Water Park* yang memiliki luas 8 Ha.

Subjek penelitian ini adalah pengelolaan sampah di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2016. Jenis data yang

11. Seblak	2	7,14
12. Pakaian	2	7,14
13. Souvenir	2	7,14
Jumlah	28	100

Sumber : *Human Resource Development (HRD)*

Pedagang di *Dream Land Water Park* umumnya menjual makanan dan minuman. Hal ini dibuktikan dengan 13 kios yang tersedia, 11 kios diantaranya merupakan penjual makanan dan minuman.

Hasil Jumlah Pengunjung

Tabel 4.2 Jumlah Pengunjung dari Tanggal 23 Mei - 29 Mei 2016 di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2016

No.	Hari/ Tanggal	Jumlah (orang)	Prosen-tasi (%)
1.	Senin, 23 Mei 2016	1.788	10,76
2.	Selasa, 24 Mei 2016	2.151	12,95
3.	Rabu, 25 Mei 2016	3.011	18,13
4.	Kamis, 26 Mei 2016	2.228	13,41
5.	Jumat, 27 Mei 2016	1.215	7,31
6.	Sabtu, 28 Mei 2016	3.020	18,18
7.	Minggu, 29 Mei 2016	3.192	19,22
Jumlah		16.605	100

Sumber : *Human Resource Development (HRD)*

Jumlah pengunjung Objek Wisata *Dream Land Water Park* terbanyak yaitu pada hari Minggu, hal ini disebabkan karena merupakan hari libur. Jumlah pengunjung terbanyak yaitu 3.192 (19,22%) dan jumlah pengunjung paling sedikit pada hari jum'at yaitu 1.215 (7,31%)

Hasil Pendapatan Karcis

Tabel 4.3 Jumlah Pendapatan Karcis Pengunjung dari Tanggal 23 Mei - 29 Mei 2016 di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2016

No.	Hari/ Tanggal	Jumlah Pendapatan Karcis Pengunjung (Rp)
1.	Senin, 23 Mei 2016	22.860.000
2.	Selasa, 24 Mei 2016	34.470.000
3.	Rabu, 25 Mei 2016	46.555.000
4.	Kamis, 26 Mei 2016	31.420.000
5.	Jumat, 27 Mei 2016	16.275.000
6.	Sabtu, 28 Mei 2016	59.200.000
7.	Minggu, 29 Mei 2016	65.080.000
Jumlah		275.860.000

Hasil pendapatan dari pengunjung selama tanggal 23 Mei - 29 Mei 2016 yaitu sebesar Rp 275.860.000.

Hasil Tingkat Pendidikan Tenaga Pengelolaan Sampah

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Menurut Tingkat Pendidikan di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2016

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Prosen-tasi (%)
1.	SMA/SMK	5	25
2.	SMP	14	70
3.	SD	1	5
Jumlah		20	100

Hasil Alat Pelindung Diri

Tabel 4.5 Alat Pelindung Diri Pengelola Sampah di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2016

No.	Jenis APD	Jumlah	Kondisi
1.	Pakaian khusus pekerja	0	-
2.	Sarung tangan	20 pasang	Baik
3.	Masker	1 Box	Baik
4.	Topi	0	-
5.	Sepatu Boot	20 pasang	Baik
6.	P3K		

Alat pelindung diri tersedia dan dalam kondisi baik/layak untuk digunakan. Namun pada faktanya, pemanfaatan alat pelindung diri oleh tenaga pengelola sampah masih sangat minimal. Hal ini dikarenakan menurut tenaga pengelola sampah penggunaan APD justru merepotkan dalam melakukan aktivitas membersihkan area Objek Wisata.

Pengelolaan sampah

1. Tahap penimbunan

Sumber penimbunan sampah berasal dari aktifitas pengunjung, pedagang di area objek wisata, dan kegiatan pemeliharaan lingkungan objek wisata (pemangkasan tanaman atau aktifitas alam).

Volume sampah yang ada di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas setiap harinya rata-rata yaitu 4.548 Lt. Jenis sampah yang dihasilkan berupa sampah basah (*garbage*) yaitu sisa makanan, sayuran, buah, dan daun-daunan dan sampah kering (*rubbish*) yaitu sampah plastik, sterofoam, kertas, botol dan kaleng.

2. Tahap pewadahan

Tabel 4.5 Jumlah Tempat Sampah Dan Kapasitas di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2016

No.	Bahan	Jumlah	Kapasitas (Lt)	Total (Lt)	Kondisi
1.	Fiber	56	63,2	3.539,2	Baik (82,14%) Cukup Baik (17,86%)
2.	Tempat sampah plastic	178	24,9	4.432,2	Baik (91,01%) Cukup Baik (8,99%)
3.	Logam	1	32,9	32,9	Cukup Baik

			(70%)
Jumlah	235	361,0	8.004,3

Objek Wisata *Dream Land Water Park* memiliki 3 jenis tempat sampah, yaitu fiber, drum dan logam. Semua tempat sampah dalam kondisi baik.

3. Tahap pengumpulan

Petugas kebersihan mengumpulkan sampah dari tempat-tempat sampah di tiap sektor dan akan dikumpulkan ke dalam kantong plastik besar dengan kapasitas ± 240 Lt/kantong yang dibawa oleh setiap petugas kebersihan. Satu kantong plastik mampu menampung sampah sebanyak ± 180 Lt, jumlah kantong plastik di Objek Wisata *Dream Land Water Park* yaitu 100 buah sehingga kapasitas sampah yang dapat dikumpulkan yaitu 18.000 Lt. Pada tahap ini dilakukan pemilahan antara sampah kering dan sampah basah.

Tabel 4.7 Jumlah Sampah Perhari di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2016

No.	Hari/ Tanggal	Jumlah Sampah (Lt)
1.	Senin, 23 Mei 2016	4.160
2.	Selasa, 24 Mei 2016	4.640
3.	Rabu, 25 Mei 2016	4.960
4.	Kamis, 26 Mei 2016	4.800
5.	Jumat, 27 Mei 2016	3.040
6.	Sabtu, 28 Mei 2016	4.960
7.	Minggu, 29 Mei 2016	4.260
	Jumlah	31.840

Jumlah volume sampah terbanyak, yaitu pada hari Minggu dengan volume 5.280 Lt. Hal ini dikarenakan jumlah pengunjung banyak yaitu 3.192 orang. Sedangkan pada hari Jumat volume sampah sedikit dengan jumlah volume 3.040 Lt dengan jumlah pengunjung 1.215 orang.

Tabel 4.8 Alat dan Sarana Kebersihan di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2016

No.	Alat dan Sarana Kebersihan	Jumlah
1.	Sapu lidi	14 buah
2.	Pengki plastic	15 buah
3.	Kain pel	14 buah
4.	Kantong plastic	100 pcs/bulan

Pengamatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan sampah diperoleh hasil sebagai berikut :

- Berupa tanah/ lahan tanpa konstruksi bak
- Tidak terletak di daerah banjir
- Tempat mudah dijangkau oleh petugas dan kendaraan pengangkut
- Tidak menjadi sarang serangga dan tikus
- Mendapat perawatan setiap 2 hari sekali (disapu dan dibersihkan).

4. Tahap pengangkutan

Volume timbulan sampah di Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas diukur dengan menggunakan kendaraan pengangkut sampah dengan kapasitas 5,25 m³ dengan hasil sampah ± 5.250 Lt dengan 2 kali pengangkutan ke tempat pembuangan sampah sementara.

Hasil pengamatan dalam pengangkutan sampah, yaitu :

- Tidak terdapat sampah yang berceceran sewaktu pengangkutan.
 - Petugas tidak menggunakan pakaian kerja khusus.
 - Petugas lebih sering tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam bekerja.
 - Kendaraan kedap air.
 - Alat angkut dalam keadaan baik.
 - Kapasitas mencukupi.
5. Tahap pengelolaan dan pemanfaatan

Objek Wisata *Dream Land Water Park* Pancasan, Ajibarang Kabupaten Banyumas melakukan pemanfaatan sampah dengan menjual sampah kering dari hasil pemilahan. Hasil penjualan sampah kering (plastik, botol minuman, sterofoam, dan kardus) dikumpulkan sebagai kas oleh petugas pengelolaan sampah.

6. Tahap pembuangan akhir

Berdasarkan wawancara, Objek Wisata *Dream Land Water Park* bekerja sama dengan Dinas Cipta Karya dalam pembuangan sampah menuju TPA Gunung Tugel. Frekuensi pengangkutan dilakukan 2 kali seminggu pada hari Senin dan Kamis. Lokasi pembuangan sampah akhir berada di TPA Gunung Tugel.

IV.KESIMPULAN

- Tahap penimbunan sampah di Objek Wisata *Dream Land Water Park* tergolong cukup baik, yaitu : sumber sampah berasal dari hari aktifitas perdagangan, pengunjung, dan karyawan, jenis sampah yang dihasilkan beragam, tidak terdapat tikus dan lalat, dan terdapat larangan membuang sampah pada tempatnya. Pada tahap ini belum ada pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik. Masih terdapat sampah yang berceceran di area Objek Wisata. Rata-rata volume timbulan sampah di setiap harinya adalah 4.548 Lt yang berasal dari 7 sektor yang terdapat di objek wisata.
- Tahap pewardahan di Objek Wisata dalam kategori baik. Tempat sampah berkontruksi kuat, mudah dibersihkan, mudah dikosongkan, kedap air, mudah dijangkau oleh pengunjung dan petugas serta tidak berserakan di sekitar tempat sampah. Tetapi tempat sampah tidak tertutup dan belum ada pemisahan antara sampah basah dan sampah kering.
- Tahap pengumpulan sampah dalam kategori baik, sampah di objek wisata dikumpulkan dengan cara dimasukkan kedalam kantong plastik besar. Alat

pengumpulan yang digunakan sudah memenuhi syarat yaitu kepad air dan memiliki kapasitas yang mencukupi untuk mengumpulkan sampah. Pada tahap ini sudah ada pemilahan antara sampah basah dan juga sampah kering, namun petugas tidak menggunakan APD sehingga meningkatkan resiko penularan penyakit melalui sampah.

4. Tahap pengangkutan di objek wisata ini tergolong baik, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya sampah yang berceceran sewaktu pengangkutan, kendaraan kepad air, alat angkut dalam keadaan baik. Tetapi pada alat pengangkut belum dilengkapi dengan tutup (jaring/ terpal) dan petugas pengelolaan sampah tidak menggunakan APD pada saat bekerja. Hal ini beresiko penularan penyakit melalui media sampah.
5. Objek wisata *Dream Land Water Park* tidak melakukan pengolahan sampah secara khusus.
6. Di Objek Wisata *Dream Land Water Park* melakukan pemanfaatan sampah dengan menjual sampah kering (plastik, botol minuman, sterofoam, dan kardus) yang dihasilkan dari pemilahan sampah objek wisata.
7. Tahap pembuangan akhir dalam kategori tidak baik, hal ini dikarenakan terdapat lalat dan tikus, petugas tidak menggunakan APD, petugas tidak menggunakan pakaian khusus dalam bekerja, dan sampah di Objek Wisata dibuang ke TPA Gunung Tugel dengan metode open dumping. TPA ini terletak diluar wilayah Objek Wisata sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar, pengunjung dan karyawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Objek Wisata *Dream Land Water Park* Ajibarang Kabupaten Banyumas, Jurusan Kesehatan Lingkungan, dosen pembimbing KTI Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang serta pihak-pihak yang terkait sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra. Budiman, Pengantar Kesehatan Lingkungan, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007; h.111; 112; 115; 122-123

[Http://id.wikipedia.org/wiki/Pengelolaan_sampah](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengelolaan_sampah)
[Diakses tanggal 28 Desember 2015 pukul 16.16 WIB].

Indonesia, Departemen Kesehatan RI, Pedoman Bidang Studi Pembuangan Sampah, Jakarta : Proyek Pembangunan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat; 1987; h.20; 21; 23; 31

Indonesia, Departemen Kesehatan RI, Pelatihan Pegawai Kualitas Kesehatan Lingkungan Pemukiman, Jakarta : Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal PPM dan PLP; 1996; h.27

Naltaru, Merlin. Purnaini, Rizki. Irsan, Robby. Strategi Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Bukit Kelam Kabupaten Sintang. Jurnal Universitas Tanjungpura, 2013 [Diakses tanggal 30 Januari 2016]. Didapat dari <http://jurnal.untan.ac.id>

Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta; 2010; h.203

Refian, Regi. Analisis Penanganan Sampah di Objek Wisata Pantai Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis. Jurnal Universitas Galuh 2013 [Diakses tanggal 30 Januari 2016]. Didapat dari <http://docfoc.com>

Sahwan, Firman. Strategi Pengolahan Sampah di Kawasan Kepulauan Seribu. Jurnal Penelitian 2004 [Diakses tanggal 30 Januari 2016]. Didapat dari <http://ejurnal.bppt.go.id>

Santdjaka, Aris, Bio Statistik, Purwokerto: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan; 2008